

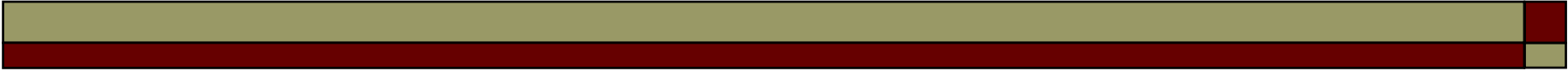
ANALISIS BREAK EVEN POINT

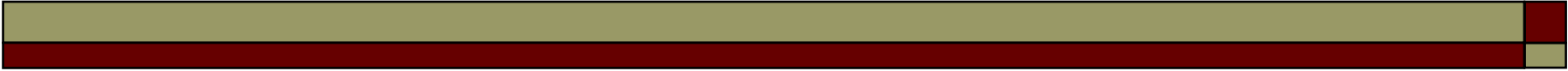
Iwan Iwut T., ST, MT
iww@sttelkom.ac.id

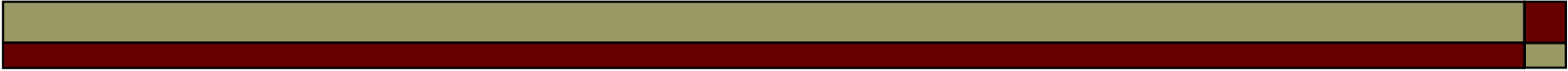


Definisi :

- BEP (Titik Pulang Pokok) adalah keadaan suatu usaha ketika tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi.
- Sebagai alat analisis untuk mengambil kebijakan dalam suatu perusahaan

- 
-
- Mengetahui jumlah penjualan minimal yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian
 - Mengetahui jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh tingkat keuntungan tertentu
 - Mengetahui seberapa jauh berkurangnya penjualan
 - Mengetahui bagaimana efek perubahan harga jual, biaya, dan volume penjualan terhadap keuntungan

- 
-
- Analisis BEP dapat memberikan hasil yang memadai, apabila asumsi berikut terpenuhi :
 - Perilaku penerimaan dan pengeluaran dilukiskan dengan akurat dan bersifat sepanjang rentang yang relevan
 - Biaya dapat dipisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel
 - Efisiensi dan produktivitas tidak berubah
 - Harga jual tidak berubah
 - Biaya- biaya tidak berubah
 - Bauran penjualan akan konstan
 - Tidak ada perbedaan yang signifikan antara persediaan awal dan persediaan akhir

- 
-
- Pendekatan dalam menghitung BEP
 - Pendekatan Persamaan
 - Pendekatan Marjin Kontribusi
 - Pendekatan Grafik

Pendekatan persamaan

□ $Y = cx - bx - a$

- Y = laba
- c = harga jual per unit
- x = jumlah produk
- b = biaya variabel satuan
- a = biaya tetap total
- cx = hasil penjualan
- bx = biaya variabel total

□ $X_{\text{(BEP dalam unit)}} = a/(c-b)$

□ $CX_{\text{(BEP dalam unit)}} = ac/(c-b) = a/(1 - b/c)$



Biaya Tetap Vs Biaya Variabel

Dalam hubungannya dengan volume produksi :

(1) Biaya Variabel

Karakteristik :

- biaya berubah total sebanding perubahan tingkat aktivitas
- Biaya satuan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan (biaya satuan konstan)

Contoh dalam perusahaan furniture

- Biaya perlengkapan
- Biaya bahan bakar
- Biaya sumber tenaga
- Biaya perkakas kecil
- Asuransi aktiva tetap dan kewajiban
- Gaji satpam dan pesuruh pabrik



Biaya Tetap Vs Biaya Variabel

Dalam hubungannya dengan volume produksi :

(2) Biaya Tetap

Karakteristik :

- Totalitas tidak berubah terhadap perubahan tingkat aktivitas
- Biaya satuan berbanding terbalik terhadap perubahan volume kegiatan

Contoh dalam perusahaan furniture

- Biaya penyusutan
- Gaji eksekutif
- Pajak bumi dan bangunan
- Amortisasi paten
- Biaya penerimaan barang
- Biaya komunikasi
- Upah lembur

Laporan Laba-Rugi

CV. Donut Kotak

Untuk tahun berakhir 31 Des 2006

Penjualan 8.000 unit @Rp 5.000			Rp. 40.000.000
Harga Pokok Penjualan :	Biaya Tetap	Biaya Variabel	
Biaya Langsung	Rp. –	Rp. 7.200.000	
Tenaga kerja langsung	Rp. –	Rp. 6.800.000	
Biaya Umum Pabrik	Rp. 2.500.000	<u>Rp. 4.000.000</u>	
Jumlah	RP. 2.500.000	Rp. 18.000.000	Rp. 20.500.000
Biaya Usaha :			
Biaya Penjualan	Rp. 2.400.000	Rp. 3.600.000	
Biaya Adm & Umum	<u>Rp. 2.600.000</u>	<u>Rp. 2.400.000</u>	
Jumlah	Rp. 5.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 11.000.000
Total Biaya	Rp. 7.500.000	Rp. 24.000.000	<u>Rp. 31.500.000</u>
Laba Usaha			Rp. 8.500.000



□ Hitunglah BEP CV. Donut Kotak

BEP dalam unit

BEP dalam Rupiah

Dengan metoda

1. Pendekatan Persamaan
2. Pendekatan Marjin Kontribusi
3. Pendekatan Grafik



Pendekatan Margin Kontribusi

- Mengurangkan nilai penjualan total (total revenue =TR) dengan biaya variabel total (total Variabel cost = TVC)
- Mengurangkan harga jual per unit dengan biaya variabel per unit guna menghitung margin kontribusi per unit.

Pada Kasus CV. Donut Kotak

Harga Jual per unit	Rp. 5.000
Biaya variabel Per Unit	<u>Rp. 3.000</u>
Margin kontribusi	Rp. 2.000

-
- $\text{BEP}(\text{unit}) = (\text{Biaya tetap Total} : \text{Margin kontribusi per unit})$

$$\text{BEP}(\text{unit}) = 7.500.000/2.000 = 3.750 \text{ unit}$$

- **BEP (rupiah)**

Terlebih dahulu harus dihitung Rasio Margin Kontribusi

■ Harga penjualan per unit	Rp. 5.000,-	100 %
■ Biaya Variabel per unit	Rp. 3.000,-	60 %
■ Margin kontribusi	Rp. 2.000,-	40 %

Ratio margin kontribusi = 0,40

$\text{BEP}(\text{rupiah}) = (\text{Biaya tetap Total} : \text{Rasio Margin kontribusi})$

$$= \text{Rp. } 7.500.000/0,40$$

$$= \text{Rp. } 18.750.000,-$$

Pendekatan Grafis

Dalam pendekatan grafis, BEP digambarkan sebagai titik potong antara garis penjualan dengan garis biaya total (Biaya total = Biaya tetap + Biaya variabel)

